

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sejak tanggal 22 Oktober sampai dengan tanggal 6 November 2014 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan pasien TB paru diwilayah kerja Puskesmas Dungaliyo sebagian besar (79,4%) berada pada kategori tingkat pengetahuan baik.
2. Tingkat pendidikan pasien TB paru diwilayah kerja Puskesmas Dungaliyo sebagian besar (76,5%) berada pada kategori pendidikan menengah.
3. Tingkat pendapatan pasien TB paru diwilayah kerja Puskesmas Dungaliyo sebagian besar (61,8%) berada pada kategori tingkat pendapatan rendah.
4. Pasien TB paru di wilayah kerja Puskesmas Dungaliyo sebagian besar (82,4%) patuh terhadap pengobatan TB paru.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan ketidakpatuhan berobat berobat pasien TB paru di wilayah kerja Puskesmas Dungaliyo dengan nilai  $\rho$  Value = 0,000 <  $\alpha$  0,05.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan ketidakpatuhan berobat berobat pasien TB paru di wilayah kerja Puskesmas Dungaliyo dengan nilai  $\rho$  Value = 0,000 <  $\alpha$  0,05.

7. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendapatan dengan ketidakpatuhan berobat berobat pasien TB paru di wilayah kerja Puskesmas Dungaliyo dengan nilai  $p \text{ Value} = 0,040 < \alpha = 0,05$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini maka peneliti menyaraankan kepada :

1. Bagi institusi pelayanan Puskesmas Dungaliyo

Agar lebih meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat khususnya penderita TB Paru melalui pemberian penyuluhan kesehatan mengenai pengobatan pasien TB Paru, sehingga kepatuhan pasien dalam berobat akan semakin meningkat.

2. Praktek Keperawatan

Diharapkan perawat dalam memberikan pelayanan pada pasien TB paru agar lebih memperhatikan upaya-upaya yang dapat meningkatkan kepatuhan pada pasien melalui pemberian informasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang pengobatan TB paru

3. Penelitian selanjuta

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai referensi dan dapat melanjutkan penelitian tentang factor-faktor lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap tingkat kepatuhan pasien dalam berobat.